

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kontribusi obyek wisata Sanggaluri Park terhadap retribusi daerah dan pendapatan asli daerah Kabupaten Purbalingga, dan strategi pengembangannya, maka dapat disimpulkan:

1. Rata-rata kontribusi obyek wisata Sanggaluri Park terhadap retribusi obyek wisata di Kabupaten Purbalingga tahun 2008-2016 adalah 11,02 persen yang termasuk dalam kriteria kontribusi kurang.
2. Rata-rata kontribusi obyek wisata Sanggaluri Park terhadap retribusi daerah Kabupaten Purbalingga tahun 2008-2016 adalah 7,25 persen yang termasuk dalam kriteria kontribusi sangat kurang. Disisi lain, trend kontribusi retribusi obyek wisata Sanggaluri Park terhadap retribusi daerah Kabupaten Purbalingga selama lima tahun ke depan, yaitu pada tahun 2017-2021 menunjukkan hasil yang semakin menurun atau mengalami trend yang negatif.
3. Rata-rata kontribusi obyek wisata Sanggaluri Park terhadap PAD Kabupaten Purbalingga tahun 2008-2016 adalah 1,96 persen yang termasuk dalam kriteria kontribusi sangat kurang. Disisi lain, trend kontribusi retribusi obyek wisata Sanggaluri Park terhadap PAD Kabupaten Purbalingga selama lima tahun ke depan, yaitu pada tahun 2017-2021 menunjukkan hasil yang semakin meningkat meskipun sempat mengalami penurunan atau cenderung mengalami trend yang positif.

4. Berdasarkan hasil analisis kondisi internal dan eksternal obyek wisata Sanggaluri Park diperoleh sembilan variabel kekuatan, delapan variabel kelemahan, delapan variabel peluang, dan empat variabel ancaman. Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan menggunakan matriks IFE, matriks EFE, dan matriks IE diketahui bahwa obyek wisata Sanggaluri Park terletak pada sel I, dimana hasil pada sel I menggambarkan kondisi tumbuh dan dibangun (*grow and build*). Strategi yang cocok pada kondisi ini adalah strategi intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk) serta strategi integratif (integrasi ke belakang, integrasi ke depan, dan integrasi horizontal). Kemudian dari matriks SWOT diperoleh hasil 8 strategi SO, 5 strategi ST, 6 strategi WO, dan 4 strategi WT.

#### **B. Implikasi**

Implikasi yang dapat dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian adalah:

1. Obyek wisata Sanggaluri Park perlu melakukan peningkatan baik dari segi fasilitas maupun wahana permainan dengan menciptakan berbagai wahana permainan terbaru yang tidak hanya untuk mengedukasi anak-anak tetapi juga dapat menarik minat pengunjung dari semua kelompok usia.
2. Obyek wisata Sanggaluri Park perlu mengoptimalkan penggunaan media promosi yang dimiliki, terutama dalam memanfaatkan media sosial dan internet sehingga dapat menarik minat wisatawan dalam cakupan wilayah yang lebih luas.

3. Obyek wisata Sanggaluri Park perlu meningkatkan kualitas dan pelayanan dari pengelolanya melalui pelatihan dan pendidikan tentang kepariwisataan secara berkala agar dapat memberikan pelayanan terbaik bagi para pengunjung, sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung kembali.
4. Obyek wisata Sanggaluri Park perlu meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak, seperti *travel agent* dan *paguyuban guide* untuk memaksimalkan promosi. Selain itu, obyek wisata Sanggaluri Park dapat melakukan pemberdayaan masyarakat atau pengrajin untuk menghasilkan cinderamata yang menggambarkan ciri khas obyek wisata Sanggaluri Park.
5. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga selaku perwakilan dari pemerintah daerah perlu melakukan kerjasama dan mendorong obyek wisata Sanggaluri Park untuk mengoptimalkan potensi wisata yang dimilikinya, serta meningkatkan promosi Sanggaluri Park sebagai salah satu obyek wisata khas Kabupaten Purbalingga guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
6. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga perlu mengadakan *event* atau festival berskala internasional yang dapat menampilkan ciri khas budaya Purbalingga. Selain itu, perlu diupayakan agar obyek-obyek wisata di Kabupaten Purbalingga dapat masuk ke dalam program *Visit Indonesia* yang digagas oleh Kementerian Pariwisata Indonesia sebagai salah satu destinasi wisata utama untuk para wisatawan, baik domestik maupun mancanegara.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dari penelitian ini, yaitu ruang lingkup dalam penelitian ini hanya terfokus pada pengelola dan pengunjung obyek wisata Sanggaluri Park dan tidak mengikutsertakan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga sebagai salah satu pihak terkait untuk diteliti.